

RINGKASAN

ANJANI NADALYA SALAM. Peningkatan Nilai Tambah Susu Melalui Proses Pengolahan Pasteurisasi di Peternakan Sapi Perah Bapak Huda. *Increased Value Added of Milk Through Pasteurization Process at Mister Huda's Dairy Farm*. Dibimbing oleh ASTRIANA FEBRISARI.

Peternakan Sapi Perah Bapak Huda merupakan salah satu peternakan sapi perah rakyat pada kawasan Sentra Peternakan Sapi Perah DKI Jakarta di daerah Pondok Ronggon yang berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan susu di JABODETABEK. Namun, dalam kegiatan pemasaran Peternakan Sapi Perah Bapak Huda terpaksa menjual susu murni kepada Koperasi dengan harga yang rendah sebagai akibat dari penjualan *online* yang mengalami ketidakpastian pasar. Untuk menangani hal tersebut maka langkah yang dapat diambil adalah dengan melakukan pengolahan terhadap susu murni. Dalam praktik usaha, susu banyak diolah dan dijadikan produk turunan, salah satunya susu pasteurisasi.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis internal dan eksternal pada Peternakan Sapi Perah Bapak Huda, menyusun perencanaan ide pengembangan bisnis secara finansial dan non finansial, dan menganalisis nilai tambah susu pada Peternakan Sapi Perah Bapak Huda. Analisis aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Analisis aspek finansial meliputi laporan laba rugi arus kas (*cashflow*), kriteria kelayakan investasi, *switching value* serta analisis nilai tambah.

Berdasarkan hasil analisis non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi ide bisnis ini dikatakan layak sehingga dapat dilakukan. Berdasarkan analisis finansial yang telah dilakukan dengan perhitungan *cashflow*. Ide pengembangan bisnis susu pasteurisasi layak untuk dilakukan hal ini didasari oleh hasil perhitungan NPV > 0 yaitu 17.783.134,00. Nilai Net B/C > 1 yaitu 2,6 yang artinya setiap Rp1,00 yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat sebesar Rp 2,6. Nilai *Payback period* < umur bisnis yaitu 5 tahun dengan waktu pengembalian 2 tahun 5 bulan, dan nilai IRR > *discount rate* suku bunga deposito Bank Mandiri (4,5%) yaitu sebesar 62%.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai tambah pada ide pengembangan bisnis susu pasteurisasi menggunakan metode Hayami maka diperoleh nilai tambah sebesar Rp4.282,00 per liter susu pasteurisasi dengan rasio nilai tambah sebesar 29,5% yang artinya setiap Rp100 nilai *output* terdapat nilai tambah sebesar Rp29,5. dan nilai keuntungan sebesar Rp2.682,00 dengan tingkat keuntungan 62,6%. Sedangkan margin yang dihasilkan adalah sebesar Rp9.000,00 per liter susu pasteurisasi dengan keuntungan perusahaan sebesar 29,8%.

Kata kunci : nilai tambah, pasteurisasi, sapi perah, susu